

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Untuk mewujudkan perekonomian nasional yang mampu tumbuh dengan stabil dan berkelanjutan, menciptakan kesempatan kerja yang luas dan seimbang disemua sektor perekonomian, maka program pembangunan ekonomi nasional harus dilaksanakan secara komprehensif dan mampu menggerakkan kegiatan perekonomian nasional yang memiliki jangkauan yang luas dan menyentuh keseluruhan sektor *riil* dari perekonomian masyarakat Indonesia. Setiap perusahaan yang diharapkan dari masyarakat untuk memenuhi kebutuhan ekonomi Indonesia dapat menyesuaikan diri serta mampu membaca situasi atau keadaan yang terjadi di Indonesia belakangan ini, agar dapat mengelola atau memanajemen masalah ekonomi dengan baik. Mulai dari bidang produksi, bidang pemasaran, bidang keuangan, dan sumber daya manusia sehingga perusahaan mampu mendapatkan pendapatan yang unggul dari pesaing-pesaingnya.

Dilihat dari beberapa tahun belakangan ini, ada beberapa kelompok industri manufaktur yang pertumbuhan ekonomi meningkat atau percepatan ada juga yang menurun atau melambat. Seperti pertumbuhan ekonomi tekstil dan pakaian jadi meningkat pada tahun 2019 dibanding dari tahun sebelumnya. Ada juga perlambatan pertumbuhan di sektor manufaktur ini juga berbanding terbalik dengan investasi yang tinggi pada tahun 2019 yang

dapat mengakibatkan investasi ke pertumbuhan industri untuk menciptakan dan menyerap lapangan kerja belum mampu mendongkrak.

Fenomena ini disebabkan karena terjadinya kontraksi pada investasi barang modal (primer) dan perdagangan (sekunder) ke sektor yang sifatnya jasa (tersier). Dengan demikian, ada indikasi dampak investasi ke penambahan lapangan kerja dan menciptakan lapangan kerja kian menipis begitu juga dengan efektivitasnya terhadap pertumbuhan ekonomi. Maka peneliti menyimpulkan bahwa yang terjadi ini akibatnya adalah rendahnya kualitas laba yang dihasilkan. Rendahnya kualitas laba dapat membuat penggunaannya membuat kesalahan dalam pengambilan keputusan, penyampaian informasi laporan keuangan perlu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pihak eksternal maupun internal yang memiliki wewenang untuk mendapatkan informasi yang mereka perlukan dari sumber langsung perusahaan (Kurniawati, 2017). Informasi tersebut diharapkan berguna dalam mengambil keputusan dan menjadi pedoman bagi *stockholder* dan investor yang menentukan kepentingan investasi.

Laba merupakan bagian penting yang seringkali dapat perhatian karena laba adalah indikator yang digunakan sebagai alat ukur kinerja operasional perusahaan. Informasi laba juga mengukur berhasil atau gagalnya suatu bisnis dalam mencapai tujuan operasi yang telah ditetapkan. Dari perspektif pengambilan keputusan investor, informasi laba sangat dibutuhkan untuk mengetahui kualitas laba supaya mereka dapat memperoleh informasi. Oleh karena ini kualitas laba menjadi perhatian bagi investor dan para pengambil kebijakan akuntansi serta pemerintahan (Sugiarto dalam Pratiwi, 2014).

Banyaknya faktor yang mempengaruhi kualitas laba maka dalam penelitian ini hanya diuji beberapa faktor saja yaitu ukuran perusahaan dan *leverage*. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar atau kecilnya perusahaan yang dinyatakan dengan total aktiva. Semakin besar total aktiva semakin

besar juga ukuran suatu perusahaan, semakin besar juga modal yang akan ditanam. Dengan demikian ukuran dari aset yang dipunyai oleh perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan maka akan semakin meyakinkan pihak investor untuk melihat kinerja keuangan perusahaan, tentunya otomatis pihak yang berhubungan dengan perusahaan semakin terjamin kepuasannya (Meidiawati, 2016).

Leverage mengukur kemampuan kebutuhan dana pada perusahaan digunakan dengan hutang. Jika perusahaan tidak memiliki *leverage* yang artinya perusahaan menggunakan modal sendiri tanpa menggunakan hutang. Semakin rendah leverage maka perusahaan memiliki risiko kecil apabila kondisi ekonominya merosot. Penggunaan dana hutang bagi perusahaan tersebut memberi kredit yang akan memfokuskan besarnya jaminan atas kredit yang diberikan, menggunakan dana hutang jika perusahaan mendapatkan laba lebih besar dari beban tetapnya. Maka pemegang saham keuntungannya akan naik, serta penggunaan hutang pemilik mendapatkan dana tanpa kehilangan pengendalian pada perusahaannya.

Adapun beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu: Wardhany, Hermuningsih, Wiyono (2019) Penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan bernilai positif, *leverage* memiliki proksi DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nugroho dan Radyasa (2019) Penelitian ini membuktikan bahwa likuiditas dan ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas laba, sedangkan *leverage* mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Dira, Astika (2016) penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial pada tingkat keyakinan 95 persen, struktur modal memiliki arah yang negatif tetapi tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, ukuran perusahaan berpengaruh positif pada kualitas laba.

Dilihat dari latar belakang masalah yang sudah dipaparkan dan sesuai penelitian-penelitian sebelumnya maka peneliti diberi judul: “**Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur di BEI?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur di BEI?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan untuk memfokuskan pada masalah yang akan diteliti, untuk itu peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian yakni:

1. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah
 - a. Ukuran perusahaan diukur melalui *SIZE*
 - b. *Leverage* diukur melalui *Debt to Equity Ratio* (DER)
 - c. Kualitas laba diukur melalui: *Quality of Income*
2. Obyek penelitian: perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Periode Tahun 2017-2019.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah di ajukan pada penelitian ini maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur di BEI?
2. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur di BEI?

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak–pihak yang memiliki kepentingan terkait, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi perpustakaan kampus UMBY terutama referensi yang berhubungan dengan ukuran perusahaan, *leverage* dan kualitas laba.

2. Manfaat Praktis

Bagi penulis, dengan adanya penelitian ini akan menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dalam memahami pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan kualitas laba pada perusahaan Manufaktur bagi perusahaan, penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui dan memahami penting adanya program ukuran perusahaan, *leverage* dan kualitas laba pada perusahaan itu sendiri.

F. Kerangka Penulisan

Sistematika penulisan dibagi menjadi 5 bab, yang disusun secara sistematis sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini akan menjelaskan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yang akan digunakan penulis sebagai dasar untuk mendukung pengolahan data yang diperoleh, serta penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian ini sebagai perumusan dan pengembangan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai tentang lokasi penelitian dan juga penjelasan tentang metode penelitian yang digunakan. Dijelaskan juga mengenai populasi dan sampel serta teknik penyampelan, teknik pengumpulan data variabel penelitian dan metode analisis data.

BAB IV: ANALISI DATA DAN PEMBAHASAN

Membahas tentang hasil analisis data dan hasil penelitian yang diperoleh.

BAB V: KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Membahas mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran dari penelitian yang di lakukan.